

**PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN  
PADA PERUSAHAAN DAERAH PASAR  
MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**HAYUNIMAH SIREGAR  
NIM : 05 832 0090**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

## ABSTRAK

**Hayunimah Siregar**

### **Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.**

Drs. Patar Marbun, Msi Sebagai Pembimbing I

Agustiono SE, MMA, Sebagai Pembimbing II.

Sistem Informasi Manajemen dirancang untuk menyediakan informasi yang berorientasi kepada keputusan yang dipergunakan guna merencanakan, mengawasi dan menilai aktivitas organisasi.

Efektivitas kerja merupakan pencapaian sasaran menurut perhitungan terbaik mengenai suasana dan kemungkinan laba.

Permasalahan yang ada pada PD. Pasar Kota Medan adalah Apakah Sistem Informasi Manajemen mempunyai hubungan terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

Dari hasil pengujian regresi yang dilakukan yang bertujuan untuk meramalkan tingkat hubungan kedua variabel itu dalam hal ini peneliti menemukan nilai besarnya regresi yang ada adalah  $Y = 0,85 + 0,97 X$  ini memberikan suatu penilaian bagi perusahaan untuk dapat meramalkan besarnya nilai variabel yang diteliti.

Untuk mengetahui nilai dari besarnya hubungan variabel yang diteliti dalam hal ini besarnya nilai digunakan uji determinan dan setelah dilakukan uji determinan dalam hal ini peneliti menemukan besarnya pengaruh antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan adalah sebesar 66,60 % sedangkan sisanya sebesar 33,40 % dipengaruhi oleh variabel lain yang dalam hal ini tidak diteliti oleh peneliti.

**Key Word : Sistem Informasi Manajemen Dan Efektivitas Kerja Karyawan**

## KATA PENGANTAR

Puji, Syukur kehadirat ALLAH SWT atas Berkat, Rahmat, dan Hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini si penulis tak mungkin bisa menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar tanpa ada dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. A. Ya'cub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. DR. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Ihsan Effendi, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Medan Area.
4. Pimpinan PD. Pasar Kota Medan yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan pengambilan data.
5. Bapak Drs. H. Azis Hasan, MM selaku ketua pembimbing Skripsi penulis
6. Bapak Drs. Patar Marbun, MSi selaku pembimbing I yang telah membantu saya dalam memberikan bimbingan, arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

7. Bapak Agustiono, SE ,MMA selaku pembimbing II yang telah membantu dalam memberikan arahan dalam tulisan sehingga tulisan ini dapat terbentuk sesuai dengan harapan penulis.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik selama dalam proses pembelajaran yang saya tempuh di Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
9. Segenap Pegawai Adm F.E UMA.
10. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yang telah memberikan dukungan materil maupun moril dari kecil hingga sekarang yang senantiasa mendukung saya untuk menjadi anak yang berbakti kepada mereka berdua dan keluarga untuk dapat menggapai apa diharapkan dan mereka harapkan juga. Doa dan harapan penulis kiranya mereka, senantiasa memperoleh Keberkahan, Keselamatan dan Kesehatan dari ALLAH SWT.

Tak ada manusia yang sempurna dimuka bumi ini begitu juga dengan hasil skripsi penulis, untuk itu penulis mohon kritik, saran dari para pembaca agar dapat memperbaiki apa yang menjadi kekurangan dari penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

**Medan, Rabu 21 Oktober 2009**  
**Penulis**

**Hayunimah Siregar**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	i
<b>KATA PENGATAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Teori – Teori .....	6
1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	6
2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen .....	15
3. Jenis-Jenis Komponen Sistem Informasi .....	18
4. Pengertian Efektivitas .....	20
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Kerja .....	22
6. Metode Pengukuran Sistem Informasi Manajemen Dengan Efektivitas Kerja .....	25
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Hipotesis.....	30
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis, Lokasi Objek dan Waktu Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Definisi Operasional .....	33

D. Jenis dan Sumber Data .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data .....	36

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil</b> .....	39
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
2. Struktur Organisasi .....	41
3. Proses Sistem Informasi Manajemen .....	48
4. Unsur – Unsur Dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen	52
5. Jenis – Jenis Keputusan .....	53
6. Hambatan Yang Dihadapi Dan Cara Mengatasinya .....	54
<b>B. Pembahasan</b> .....	56

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	74
-----------------------------	----

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebelum ditemukan komputer, hampir seluruh kegiatan pengolahan data dilakukan secara manual atau secara tradisional, yaitu cara memproses data dengan menggunakan tangan atau memakai alat-alat bantu dasar dalam mencapai suatu tujuan, misalnya dengan memakai pensil, kertas, pena, penggaris dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah menyebabkan perubahan besar dalam operasi suatu perusahaan. Dengan peningkatan teknologi yang pesat saat ini maka kegiatan pengolahan data yang dahulunya dilakukan secara manual, lambat laun mulai ditinggalkan. Kegiatan pengolahan data yang digunakan saat ini berhubungan dengan perkembangan teknologi informasi modern adalah menggunakan media elektronik komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka kegiatan-kegiatan managerial dalam suatu perusahaan akan berjalan dengan lebih baik, cepat dan akurat.

Setiap organisasi perusahaan merupakan sistem dan terdiri dari sub-sub sistem yang bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada umumnya organisasi-organisasi beroperasi pada lingkungan yang sangat dinamis dan saling mempengaruhi terhadap efektivitas kerja.

Komputer mampu menciptakan sifat elektronik yang sangat penting, pertama: komputer mampu melaksanakan perintah dengan cepat, yaitu melaksanakan penghitungan dan perbandingan, kedua: komputer sangat tepat dalam mengolah data dan komputer sangat jarang membuat kekeliruan elektronik. Hampir seluruh kekeliruan yang muncul dalam pengolahan data disebabkan program yang disusun oleh manusia.

Mengingat pentingnya sistem informasi manajemen bagi suatu perusahaan terutama untuk menjamin terselenggaranya aktivitas perusahaan yang efisien dan efektif kerja maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai gagasan sistem informasi.

Kecepatan, kecermatan dan keandalan dalam komputer dapat melaksanakan sebahagian besar kegiatan manajemen dan bukan sekedar mampu mengolah data. Komputer juga mempengaruhi cara kerja manager dalam mengelola dan melaksanakan setiap kegiatan dalam organisasi, seperti kegiatan produksi, distribusi, pemasaran, pengolahan sumber daya manusia dan lain sebagainya.

Bagi seorang pemimpin perusahaan atau manager saat ini sangat perlu untuk menguasai teknologi komputer karena dalam setiap organisasi yang menerapkan sistem komputerasi dalam melaksanakan kegiatan managerial organisasi, bisa dipastikan membutuhkan para manager yang mengetahui dan mampu menguasai teknologi komputer tersebut agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Misalnya dalam hal menetapkan kebijakan-kebijakan



atau membuat keputusan-keputusan yang efektif dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Dewasa ini informasi dianggap sebagai salah satu faktor produksi dalam perusahaan, karena merupakan hal penting yang dapat memecahkan berbagai ketidaktahuan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan sehingga bagian ataupun unit-unit yang terdapat di dalam perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien dan efektif. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen yang dapat melakukan semua pengolahan data untuk fungsi manajemen yang dapat melakukan semua pengolahan data untuk fungsi manajemen terhadap efektivitas kerja di perusahaan.

Demikian juga dengan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan sebagai suatu lembaga yang bergerak di bidang jasa yang dalam kegiatan sehari-hari memerlukan informasi sebagai suatu bahan bagi manajemen untuk mengambil sikap dan keputusan untuk efisiensi dan efektivitas perkantoran. Maka dalam hal ini dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kerja sehingga dengan demikian sinkronisasi dari masukan-masukan yang berbentuk informasi dapat dipergunakan untuk meningkatkan pelayanan di bidang jasa bagi karyawan khususnya dan masyarakat pada umumnya oleh Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.

Mengingat pentingnya sistem informasi manajemen bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan di bidang jasa, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul :

## **" Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan "**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dan penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

" Apakah Sistem Informasi Manajemen mempunyai hubungan terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan? "

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah "untuk menganalisis dan mengetahui bahwa sistem informasi manajemen mempunyai peranan, pengaruh dan hubungan dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pasar Medan".

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Sebagai bukti empiris bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas kerja.

2. Sebagai referensi pengembangan ilmu manajemen khususnya Sistem Informasi Manajemen.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori - teori

##### 1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Dewasa ini telah terjadi ledakan informasi, sebagai akibat adanya ledakan penduduk. Informasi, amat diperlukan bagi kegiatan operasi manajemen. Karena jumlah informasi banyak sekali, maka sebaiknya, kegiatan yang berkenaan dengan informasi ini sebagian dilakukan oleh manusia dan sebagian lagi dilakukan oleh mesin. Akibatnya, muncullah gagasan untuk mengatasi persoalan, sebaiknya manusia dan mesin membentuk sebuah sistem gabungan dengan hasil yang diperoleh dari dialog dan interaksi antara mesin dan manusia pengolahnya.

Menurut Abdul Kadir (2003 : 19) mengatakan:

“ Sistem informasi manajemen adalah kumpulan sub sistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan bagian lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan”.

Sebagai acuan dalam menganalisa suatu masalah, diperlukan adanya suatu landasan teoritis sehingga dapat membantu kita dalam memecahkan

atau menyoroti suatu permasalahan. Untuk itu perlu disusun suatu kerangka teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut mana masalah diangkat. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai konsep sistem informasi manajemen, ada baiknya penulis terlebih dahulu menguraikan pengertian mengenai **sistem, informasi dan manajemen**, sebagai berikut:

#### **a. Sistem**

Sebagaimana istilah sistem informasi manajemen, sistem juga di defenisikan oleh para ahli dalam berbagai cara yang berbeda. Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan cara pandang dan ruang lingkup sistem yang ditinjau.

Menurut Buchari Alma (2004 : 4) mengatakan:

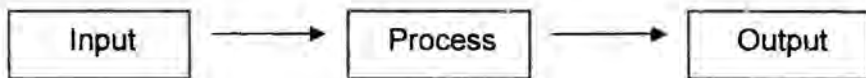
“ Sistem dapat didefenisikan sebagai kumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau sub elemen yang saling bekerja sama yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai satu tujuan”.

Sistem mempunyai karakteristik bermacam-macam, sebagai berikut:

- 1) Mempunyai komponen
- 2) Mempunyai batas
- 3) Mempunyai lingkungan
- 4) Mempunyai penghubung antar komponen
- 5) Mempunyai masukan

- 6) Mempunyai pengolahan
- 7) Mempunyai keluaran
- 8) Mempunyai sasaran
- 9) Mempunyai kendali serta umpan balik

**Gambar – 1**  
**Model Umum Dari Suatu Sistem**



Sumber : Edhy Sutanta (2003 : 5)

Menurut Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah (2006 : 36) mengatakan:

" Sistem dapat berupa abstrak atau fisik. Suatu sistem abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan / konsep-konsep yang saling membangun, contoh : gagasan tentang Tuhan (Theologi)".

Suatu sistem fisik adalah serangkaian unsur yang bekerja sama untuk mencapai tujuan, contoh : organisasi. Dari beberapa defenisi di atas dapat diartikan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan saling bergantung satu dengan lainnya di mana keseluruhannya merupakan satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Pada hakikatnya, suatu sistem dapat dipergunakan sebagai suatu metode analisa untuk memecahkan suatu tujuan tertentu. Suatu sistem dapat dibagi lagi ke dalam bagian yang lebih kecil yang disebut sub-sub sistem. Konsep organisasi sebagai satu sistem adalah berupa

integrasi dari berbagai sub sistem yang ada pada satu organisasi, agar lalu lintas informasi dan penyediaan informasi dapat berjalan lancar bagi kepentingan organisasi secara keseluruhan. Dengan sistem total maka diharapkan bahwa setiap kebutuhan manajemen akan sesuatu informasi dapat diperoleh setiap waktu. Dan yang penting adalah bahwa kegiatan arus informasi rutin pada masing-masing sub sistem atau unit kerja dapat berjalan lancar untuk mendukung kegiatan, penyelesaian kegiatan, penyelesaian pekerjaan masing-masing unit dan organisasi secara keseluruhan.

Dari definisi di atas jelas bahwa suatu sistem terdiri dari bagian-bagian yang saling mempengaruhi dan bekerja sama mencapai tujuan yang berlangsung secara harmonis dan teratur.

Jika di lihat dari segi operasionalnya sebuah sistem terdiri dari:

- a. *Input* (Masukan)
- b. *Proses* (pengolahan)
- c. *Output* (keluaran)

*Input* yang dimaksud disini yaitu berupa data, sedangkan *output* berupa informasi. Jadi data yang diperoleh akan diproses terlebih dahulu untuk menghasilkan informasi, yang mana nantinya informasi inilah yang akan diberikan kepada orang-orang yang membutuhkannya.

Menurut Kenneth C. Loudon And Jane P. Loudon (2005:29) mengatakan ada beberapa karakteristik sistem, tetapi untuk keperluan

pekerjaan informasi, karakteristik yang perlu diketahui adalah fisik dan non fisik. Peralatan dan perlengkapan seperti komputer, mesin, tenaga listrik, dokumen, hasil cetak, dan lain-lain dapat disebut sebagai sistem fisik. Sedangkan data, informasi, analisa manusia, pikiran manusia, dan lain-lain dapat disebut sebagai non fisik. Penggunaan pendekatan sistem dalam pekerjaan informasi atau pekerjaan lainnya adalah untuk memudahkan penelaahan terhadap objek bersangkutan agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Apalagi bila dikaitkan dengan adanya kegiatan analisis dan desain, sehubungan dengan bentuk-bentuk pengolahan yang akan dipergunakan.

#### **b. Informasi**

Informasi adalah data-data yang telah di proses sedemikian rupa sehingga nantinya menjadi bentuk yang berarti, nyata dan sesuai dengan nilai keputusan.

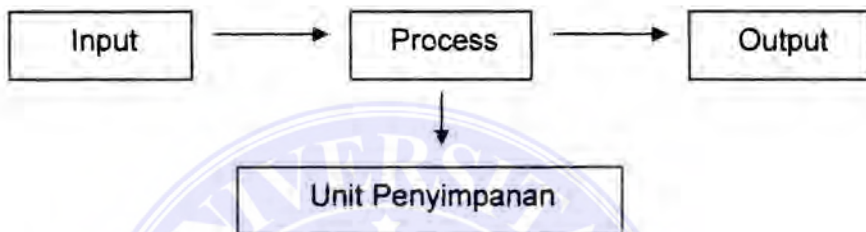
Menurut Raymon Mc Leod Jr And George Schell (2004:10) mengatakan:

“ Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang ”.



Untuk dapat memperoleh informasi, diperlukan data yang akan diolah dari unit pengolah. Transformasi data menjadi informasi dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar – 2**  
**Model Umum Dari Suatu Sistem**



Sumber : Raymond (2004 : 9)

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah atau masukan yang diproses menjadi informasi atau output. Jadi terdapat perbedaan antara data dengan informasi dimana data merupakan bahan baku yang harus diolah sedemikian rupa sehingga berubah sifatnya menjadi informasi yang berguna. Jadi suatu sistem informasi mempunyai nilai dalam proses pengambilan keputusan yaitu dapat merubah probabilitas pada tiap-tiap hasil yang diharapkan dalam situasi pengambilan keputusan.

Data adalah fakta dan angka yang tidak sedang digunakan pada proses keputusan, dan biasanya berbentuk catatan historis yang dicatat dan diarsipkan tanpa maksud untuk segera diambil kembali untuk pengambilan keputusan, sebagai contoh dapat berupa dokumen

penunjang, buku besar dan sebagainya. Perbedaan ini penting untuk disadari karena sesungguhnya data tidak mempunyai nilai apa-apa untuk mengambil keputusan, hanya informasi yang mempunyai nilai, dalam arti bahwa informasi akan memudahkan seseorang pimpinan untuk mengambil keputusan.

Hubungan antara data dan informasi adalah seperti bahan baku sampai menjadi barang jadi. Dengan perkataan lain, suatu sistem pengolah informasi mengolah data menjadi informasi, data dari bentuk tak berguna menjadi berguna atau informasi bagi penggunaannya. Untuk memproses data menjadi informasi ada empat metode yang harus digunakan, yaitu:

- 1) Metode manual atau disebut juga metode tradisional, yaitu cara memproses data dengan memakai tangan, atau menggunakan alat-alat bantu dasar dalam mencapai suatu tujuan, misalnya menggunakan pensil, kertas, pulpen dan sebagainya.
- 2) Metode kartu berlubang, yaitu metode sederhana dimana dalam metode ini pencatat data menggunakan kartu-kartu, dan kartu tersebut dapat dibaca dan berisi kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.
- 3) Metode elektromekanis, yaitu metode yang menggunakan tenaga manusia dan mesin. Metode ini disebut metode semi otomatis.
- 4) Metode elektronik komputer atau *electronic data processing*. Metode ini disebut metode modern yang menggunakan komputer.

Pencatatannya lebih cepat dan lebih baik bila dibandingkan dengan metode lain. Metode ini menggunakan komputer dengan susunan dari alat-alat masukan (input), unit pengolahan pusat (*Central Processing Unit /CPU*) dan alat-alat keluaran (Output).

Organisasi atau perusahaan dapat menggunakan salah satu, beberapa atau bahkan keseluruhan dari empat metode tersebut. Hal ini tergantung dari kebutuhan dan keadaan organisasi atau perusahaan tersebut. Dengan metode-metode pengolahan data tersebut di atas, maka data yang merupakan bahan baku tadi telah diubah menjadi barang jadi dalam bentuk informasi, yang mengakibatkan naiknya nilai tambah data tersebut.

### c. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Dalam hal mengatur akan timbul masalah, protes dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan serta mendeterminasi tugas-tugas. Dalam proses pengambilan keputusan dibutuhkan manajemen yang baik karena pada hakikatnya manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain. Manajemen dapat diartikan sebagai proses pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen dapat juga dimaksudkan

sebagai suatu sistem kekuasaan dalam organisasi agar orang-orang menjalankan pekerjaan. Umumnya, sumber daya yang tersedia dalam manajemen meliputi manusia, material, dan modal. Konsep sumber daya manajemen ini akan bertambah ketika pembahasan difokuskan kepada sistem informasi manajemen.

Menurut Richard L. Daft (2002 : 259) mengatakan:

“ Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi dimasa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi dimasa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi ini digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah”.

Menurut Buchari Alma (2004 : 2) mengatakan:

“ Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan”.

Dari defenisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tercapai tidaknya tujuan organisasi, tergantung sepenuhnya kepada faktor manusianya, yaitu bagaimana manager menerapkan manajemen yang baik dalam perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Berdasarkan defenisi-defenisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu usaha pengolahan data-data menjadi informasi dengan menggunakan

fasilitas komputer, dimana informasi yang dihasilkan akan lebih akurat, tepat dan berguna bagi pihak-pihak terkait terutama bagi pimpinan untuk pengambilan keputusan. Dari hal ini dapat diketahui bahwa tujuan dari dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan rutin maupun keputusan strategis.

## **2. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen**

Fungsi dan tujuan sistem informasi manajemen adalah untuk membantu pihak pemakai informasi untuk menjalankan fungsinya dengan menyediakan dan menghasilkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian dan ketidaktahuan tentang masalah-masalah yang dihadapi manajemen perusahaan. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang diolah untuk menjadi suatu model keputusan. Akan tetapi dalam kebanyakan pengambilan keputusan yang kompleks, informasi dapat menambah kemungkinan kepastian atau mengurangi bermacam-macam pilihan.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu prosedur, pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu dengan maksud memberikan informasi kepada manajemen setiap waktu diperlukan. Fungsi utama dari sistem informasi manajemen ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan

mengurangi keragu-raguan dalam pengambilan keputusan tentang masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

Permasalahan yang dihadapi pada pengembangan suatu sistem pada dasarnya adalah bagaimana agar sistem informasi yang dirancang tersebut dapat mendukung secara optimal pada setiap unit fungsional dan sekaligus pada semua tingkat kegiatan manajemen. Suatu basis data (data base) yang lengkap dan suatu kemampuan menampilkan kembali dengan cepat dan mudah terhadap data-data yang tersimpan pada basis data merupakan hal yang terpenting yang perlu diperhatikan pada perancangan suatu sistem informasi.

Menurut Abdul Kadir (2003 : 80) mengatakan:

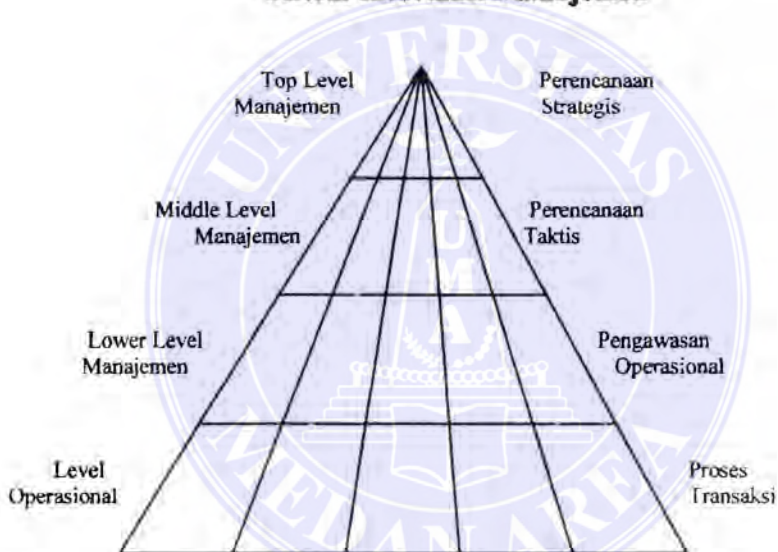
“ Tujuan sistem informasi manajemen secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Agar organisasi dapat beroperasi secara efisien  
Sistem informasi manajemen mengerjakan pekerjaan rutin secara lebih cepat dan mudah. Efisiensi dapat dicapai berkat prestasi sistem pengolahan transaksi (*Transaction Processing/ TPS*).  
Contoh : Sistem penggajian, sistem akuntansi, sistem personalia dan sistem persediaan.
- b. Agar organisasi dapat meningkatkan kreasi/ service yang lebih baik  
Sistem Informasi Manajemen memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Contoh : ATM.
- c. Agar organisasi dapat meningkatkan kreasi/ improvisasi terhadap produk yang dihasilkan.  
Sistem informasi akan mengintegrasikan informasi dalam organisasi sehingga dapat membantu pengembangan usaha melalui kreasi produk.  
Contoh : Suatu bank melebarkan sayapnya pada bidang pelayanan jasa asuransi, pelayanan ONH dan travel agency.
- d. Agar organisasi dapat meningkatkan usahanya.  
Sistem Informasi Manajemen yang baik mampu meningkatkan pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan. Sistem akan mengakibatkan terjadinya client lock in yaitu suatu ketergantungan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan organisasi tertentu

dan keengganan untuk berpindah ke tempat lain. Tentunya hal ini akan berarti mutlak terjadi pada setiap organisasi yang menerapkan sistem informasi manajemen.

Pada tahap pengolahan transaksi ini, maka kegiatan pertama sistem informasi manajemen akan menyajikan informasi untuk fungsi pengolahan transaksi, penjelasan mengenai jenis dan sifat transaksi dan lain sebagainya. Kegiatan berikutnya, sistem informasi manajemen akan menyajikan informasi guna mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

**Gambar - 3**  
**Sistem Informasi Manajemen**



Sumber : Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah (2006;4).

Berdasarkan gambar di atas, proses sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut :

- a. Lapisan dasarnya terdiri dari informasi untuk pengolahan transaksi, penjelasan status dan sebagainya.
- b. Lapisan kedua terdiri dari sumber-sumber informasi dalam mendukung operasional manajemen sehari-hari.

- c. Lapisan ketiga terdiri dari sumber daya informasi untuk mendukung perencanaan dan perumusan kebijaksanaan oleh tingkat puncak manajemen.
- d. Lapisan atas terdiri dari sumber daya informasi yang diperlukan untuk pengambilan suatu keputusan.

### 3. Jenis-Jenis Komponen Sistem Informasi

Ada 4 komponen utama sistem informasi:

- a. Sistem Organisasi (*organization system*)
- b. Sistem Pelabelan (*labelling system*)
- c. Sistem Navigasi (*navigation system*)
- d. Sistem Pencarian (*searching system*).

#### ad.a. Sistem Organisasi

Adalah cara mengkategorikan informasi. Sering juga disebut taksonomi dan hirarki. Sistem Organisasi membicarakan 2 hal: skema dan struktur organisasi informasi. Ada beberapa jenis skema organisasi informasi, seperti: alfabetis, kronologis, geografis, berdasarkan topik, berdasarkan pekerjaan (*task*), berdasarkan audiens, metafora, atau gabungannya. Sedangkan struktur membahas taksonomi informasi. Pendekatan yang digunakan bisa bermacam-macam, seperti: hirarki (*top-down approach*), model basisdata (*bottom-up approach*), hiperteks, dan lain-lain. Dan yang



paling penting dari itu semua ialah bagaimana membuat skema dan struktur saling mendukung dan terintegrasi dengan baik.

#### **ad.b. Sistem Pelabelan**

Adalah cara bagaimana suatu istilah yang digunakan bisa dengan tepat mewakili suatu atau sekelompok informasi/konsep (*how to represent information*). Biasanya ada 4 jenis label. Pertama, tautan kontekstual (*contextual links*). Yaitu hyperlink ke informasi lain yang terdapat di halaman lain atau halaman yang sama. Kedua, Tajuk (*headings*). Yaitu label yang secara tepat dan sederhana mampu mendeskripsikan konten yang mengikutinya. Ketiga, pilihan sistem navigasi. Label yang merepresentasikan pilihan-pilihan pada sistem navigasi. Keempat, Istilah-istilah pengindeksan (*index terms*). Yaitu kata kunci dan tajuk subyek (*subject headings*) yang merepresentasikan konten untuk keperluan browsing dan searching.

#### **ad.c. Sistem Navigasi**

Membahas bagaimana membimbing pemakai web berpindah - pindah dari informasi yang satu ke informasi yang lain tanpa kehilangan orientasi. Jenis sistem navigasi yang paling umum ada 3 yaitu navigasi global, navigasi lokal, dan navigasi kontekstual. Selain itu ada sistem navigasi tambahan lainnya, seperti: peta situs (*sitemaps*), Indeks situs (*site indexes*), daftar isi (*table of contents*) dan Panduan (*guides, wizards*). Dengan makin berkembangnya

kebutuhan pengguna web, maka mulai muncul pendekatan baru dalam navigasi. Seperti: personalisasi, kustomisasi, visualisasi, dan navigasi sosial.

#### **ad.d. Sistem Pencarian**

Membahas pencarian melalui mesin pencari. Yang dipelajari antara lain: *query language*, algoritma temu kembali (*retrieval algorithms*), zona pencarian, dan bagaimana mendesain antarmuka (*interface*) penelusuran. Sistem Pencarian juga membicarakan masalah-masalah dalam temu kembali informasi (*information retrieval*) seperti: relevansi (relevansi dokumen yang ditemukan) dan presisi (ketepatan dokumen yang ditemukan), dan perangkian hasil pencarian (*ranking*).

#### **4. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas kerja karyawan sangatlah penting bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk melihat sejauh mana hasil kerja yang dicapai oleh karyawan di dalam pelaksanaan kegiatan kerjanya yang telah ditetapkan oleh para manajer perusahaan. Dengan mengetahui efektivitas kerja karyawan, manajer tentunya akan menganalisa serta mengevaluasi perkembangan kegiatan kerja karyawan, apakah mengalami peningkatan maupun penurunan. Begitu pentingnya efektivitas ini, sehingga para manajer perusahaan haruslah mampu memberikan alternatif yang baik bagi karyawannya demi keselamatan dan kesejahteraan karyawan di masa yang akan datang.

Saat sekarang ini banyak cara yang ditempuh oleh para manajer perusahaan agar efektivitas kerja karyawan meningkat terus dan begitu pula sebaliknya para karyawan mau akan bekerja secara optimal, apabila kompensasi yang diberikan adalah sesuai dengan apa yang diharapkannya dan pada akhirnya bisa memenuhi tingkat kehidupan yang layak bagi karyawan tersebut.

Efektivitas kerja merupakan suatu kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya. Jadi jika pekerjaan itu telah dapat diselesaikan dengan waktu yang ada, maka ia akan disebut memiliki prestasi kerja yang baik. Untuk melihat prestasi kerja seseorang itu dapat dilihat dari tingkat produktivitas kerja yang diperoleh oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Secara umum istilah efektivitas merupakan perbandingan secara ratio antara output atau dengan kata lain bagaimana hasil yang dicapai perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut. Jadi di dalam efektivitas ini telah ada ukuran-ukuran tertentu yang menggambarkan tingkat penggunaan sumber daya yang ada.

Efektivitas kerja pegawai yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Adapun pengertian efektivitas kerja menurut para ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Sondang P. Siagian (2000 : 24) mengatakan:

“ Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya”.

Menurut Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah (2006:92) menyatakan:

“ Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”.

Defenisi ini memberikan pengertian yang jelas kepada kita bahwa efektivitas adalah sebuah akibat dari kerja yang dilakukan, dalam bekerja tersebut dapat dikatakan efektif kalau menimbulkan atau mencapai maksud sebagaimana yang dikehendaki.

## **5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Kerja**

Untuk menjamin keberhasilan usaha dalam meningkatkan efektivitas kerja dalam suatu perusahaan, perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memberi dorongan berupa:

- a. Upah (kompensasi)
- b. Insentif

- c. Promosi jabatan
  - d. Kesehatan
  - e. Lingkungan kerja
  - f. Pendidikan
  - g. Perumahan
  - h. Fasilitas yang digunakan
  - i. Jaminan social
- ad.a. Upah (kompensasi)

Adalah imbalan jasa yang diberikan kepada pegawai/karyawan atas hasil kerja yang dilakukannya.

ad.b. Insentif

Adalah imbalan yang diberikan dengan tujuan agar di dalam diri karyawan timbul semangat dan kegairahan kerja yang dapat memberikan prestasi kerja yang optimal.

Perangsang adalah benda-benda atau hal yang immaterial, yang menarik, sehingga menimbulkan suatu gairah untuk mendapatkan, dan memilikinya, akibat dari didaptnya perangsang itu ialah bertambahnya kebanggaan atau kedua-duanya.

ad.c. Promosi jabatan

Menurut Erwan Arbie (2001;32) "Suatu promosi merupakan perubahan dari pekerjaan yang satu ke pekerjaan yang lain yang mempunyai syarat-syarat lebih baik dalam hal kedudukan dan tanggung jawab".

Salah satu alasan seseorang untuk bekerja pada suatu perusahaan adalah terbukanya kesempatan untuk maju.

**ad.d. Kesehatan**

Usaha untuk mempertahankan kesehatan para karyawan menjadi salah satu tugas dari pimpinan perusahaan. Di samping itu perlu diperhatikan gizi dari setiap karyawan, karena besar pengaruhnya terhadap efektivitas kerja apabila kesehatan para karyawan terganggu.

**ad.e. Lingkungan kerja**

Adalah sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.

**ad.f. Pendidikan**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan, karena pengetahuan dan tingkat kecerdasan seorang karyawan dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi dan lebih baik, di samping itu pengawasan yang diberikan semakin berkurang.

**ad.g. Perumahan**

Setiap karyawan memerlukan adanya tempat istirahat yang cukup baik dan memuaskan. Dengan adanya perhatian perusahaan terhadap perumahan akan lebih baik untuk merangsang karyawan untuk bekerja lebih giat.

**ad.h. Peralatan yang digunakan**

Dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari, pimpinan perusahaan perlu memperhatikan peralatan-peralatan yang akan digunakan untuk karyawan. Peralatan mempunyai efek yang sangat penting dalam meningkatkan hasil dan merupakan faktor penentu untuk tercapainya peningkatan efektivitas kerja.

**ad.i. Jaminan sosial**

Setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, selalu menginginkan adanya jaminan sosial untuk menjamin kelangsungan kerja. Perusahaan harus dapat memberikan baik yang berupa asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan. Perusahaan bisa bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk menanggung karyawannya.

**6. Metode Pengukuran Sistem Informasi Manajemen Dengan Efektivitas Kerja**

Sebagaimana lazimnya dengan bagian lainnya dalam perusahaan, maka bagian sistem informasi manajemen senantiasa dioperasikan secara efektif agar aktivitas dapat dijalankan seoptimal mungkin. Untuk mengetahui efektivitas sistem informasi manajemen, dapat dievaluasi berdasarkan tiga kriteria, yaitu :

**a. Operasi Teknis.**

Operasi Teknis dapat mencakup beberapa teknis, yaitu :

- 1) Terdapatnya metode perhitungan yang dijadikan dasar pertimbangan untuk melakukan pemecahan masalah.
- 2) Sistem pengoperasian mendukung pendekatan operasional yang diusulkan.
- 3) Tingkat transmisi yang cukup cepat untuk melakukan pemrosesan atau penanganan data.
- 4) Terdapat sarana penyimpanan tambahan yang cukup merekam file yang diperlukan.
- 5) Unit pusat pengolahan data mempunyai kemampuan untuk menanggapi semua permintaan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Bilamana evaluasi bidang teknis tersebut menunjukkan aplikasi tidak efektif, maka hal ini menunjukkan secara jelas bahwa kemampuan teknis perangkat keras dan perangkat lunak yang disediakan bagi pemakaian tidak memiliki kemampuan untuk mendukung aplikasi secara mantap dan menyeluruh. Sesuatu pengoperasian secara on-line biasanya akan berhasil, akan tetapi harus dikerjakan secara perlahan, karena alat-alat yang dipakai untuk pengolahan data telah nyata memiliki kemampuan yang tidak cukup untuk menangani beban kerja.

#### **b. Evaluasi Operasional**

Kelayakan operasional senantiasa berkaitan dengan masalah apakah data masukan (input) dan keluaran (output) dapat dihasilkan serta benar-benar terpakai. Pelaksanaan operasional harus dimulai dengan



menelusuri seberapa baik aplikasi itu bekerja dalam hubungannya dengan masukan (input) selanjutnya tinjauan atas tingkat kesalahannya dan ditentukan dengan ketepatan waktu.

Ada beberapa metode yang dapat diterapkan untuk menemukan laporan :

1. Penetapan harga laporan untuk memberikan dorongan bagi para manajer untuk memindahkan laporan yang tidak perlu.
2. Penelitian periodik atas semua laporan dalam satu gugusan tugas.
3. Langsung menghentikan laporan yang meliputi penyediaannya dan seterusnya melihat apakah ada menanyakan bila laporan tidak muncul.

c. Evaluasi Ekonomis

Bilamana suatu proyek akan diusulkan, untuk tahap pertama perlu memahami pengujian dari segi kelayakan ekonomis. Proyek tersebut perlu di telaah secara periodik menurut ukuran biaya dan efektivitasnya. Dalam menilai kelayakan ekonomis untuk proyek tersebut dapat dilaksanakan dengan mengevaluasi manfaat ekonomisnya berdasarkan sistem informasi manajemen.

Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif, apabila dengan pengorbanan tertentu dapat memberikan hasil yang maksimal baik di bidang mutu maupun jumlah satuan hasil. Jadi hasil yang maksimal dalam setiap pekerjaan tergantung pada cara kerja yang efektif, berkat usaha berkomunikasi efektif yang dilakukan pimpinan terhadap para

karyawan untuk mencapai hasil yang maksimal. Manajemen yang baik adalah manajemen yang dapat mengorganisasi dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan tujuan untuk mencapai dan memelihara tingkat operasi yang efektif. Penyusunan struktur yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan akan menciptakan kesesuaian kerja, pendelegasian wewenang dan tanggung jawab serta komunikasi yang baik dapat mempertinggi tingkat efektivitas.

Manajer yang efektif adalah keseluruhan kemampuan seorang manajer untuk menggerakkan organisasi tersebut sehingga suatu organisasi mampu mencapai tujuan dan berbagai sarana yang telah ditetapkan dengan pengorbanan operasional secara lebih kecil dibandingkan dengan hasil yang dicapai. Dalam mengukur efektivitas manajer dalam menggunakan para pekerja dan stafnya hanya dengan menggunakan kriteria yang rendah, karena manusia merupakan sumber daya yang utama dalam kebanyakan organisasi, efektivitas bisa juga berarti pengembangan dan peningkatan keterampilan orang-orang yang melakukan pekerjaan.

Dari penjelasan tersebut di atas dapatlah diketahui bahwa sistem informasi manajemen hubungannya dengan efektivitas tidak terlepas dari seberapa jauh umpan balik yang telah dilakukan dalam setiap perusahaan.

## B. Kerangka Konseptual

Informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pemimpin organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai untuk dipergunakan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Gordon B. Davis (2002:46) mengatakan:

“ Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, kejadian, keadaan, kelompok atau individu”.

Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang di teliti, maka penulis mengemukakan defenisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu:

1. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas kerja dalam sebuah organisasi.

Dalam hal ini sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efektivitas kerja. Peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kerja berupa penyediaan informasi yang tersedia.

2. Efektivitas kerja merupakan kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya.

## **B. Kerangka Konseptual**

Informasi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memungkinkan pemimpin organisasi mendapatkan informasi dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai untuk dipergunakan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan.

Menurut Gordon B. Davis (2002:46) mengatakan:

“ Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, kejadian, keadaan, kelompok atau individu”.

Untuk mendapatkan batasan yang lebih jelas dari masing-masing konsep yang di teliti, maka penulis mengemukakan defenisi dari beberapa konsep yang digunakan yaitu:

1. **Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasional manajemen dalam usaha meningkatkan efektivitas kerja dalam sebuah organisasi.**

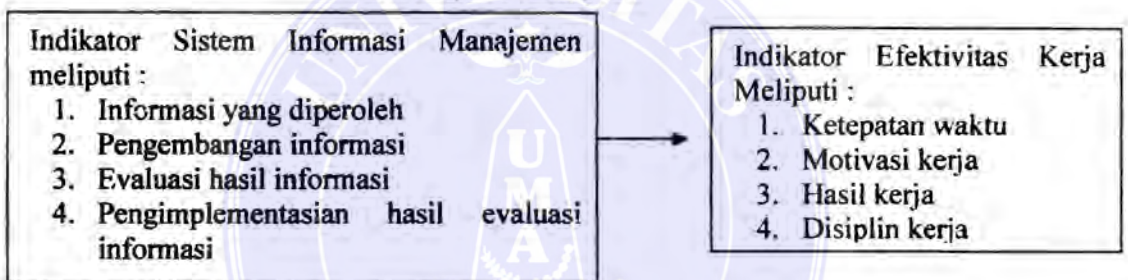
Dalam hal ini sistem informasi manajemen mempunyai pengaruh dalam meningkatkan efektivitas kerja. Peranan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas kerja berupa penyediaan informasi yang tersedia.

2. **Efektivitas kerja merupakan kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya.**

Pada hakikatnya tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan profit, dimana untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya berbagai proses. Salah satu proses tersebut adalah dengan adanya sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional perusahaan yang efektif. Dimana efektivitas ini salah satunya dapat dicapai dengan adanya sistem informasi yang tepat dan akurat.

Dari uraian diatas, maka kesimpulan yang dapat dilihat melalui kerangka konseptual berikut :

**Gambar – 4**  
**Kerangka Konseptual**



### C. Hipotesis

Menurut Darwyan (2007 : 60) mengatakan “Secara umum hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Berdasarkan pengertian hipotesis di atas ternyata hipotesis itu masih membutuhkan suatu pengujian untuk menyatakan kebenaran atau kesalahan lewat fakta-fakta atau data-data yang ditemukan dilapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Sistem Informasi Manajemen

mempunyai pengaruh dan hubungan terhadap efektivitas kerja karyawan pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi Objek dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif Korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk ada dan tidaknya hubungan antara variabel bebas x (sistem informasi manajemen) dan variabel terikat y (efektivitas kerja) dan apabila ada, seberapa hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

##### 2. Lokasi Objek.

Lokasi penelitian dilakukan di Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, yang berkedudukan di Jalan Rajak Baru No.1-A, Lantai III Pasar Petisah, Medan.

##### 3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian skripsi ini dilakukan selama 4 bulan, dimulai dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2009.

**Tabel. 1**  
**Rencana Kegiatan Dalam Proses Penyusunan Skripsi**

No	Kegiatan	Bulan															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal		■	■													
2	Interview Awal																
3	Peng. Data Awal																
4	Riset																
5	Pengump. Data																
6	Pengolahan Data																
7	Penulisan Skripsi																
8	Bimbingan Skripsi/ M. Hijau																

## **B. Populasi dan Sample**

Menurut Suryadi dan Purwanto SK (2003:9) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, yang berkedudukan di Jalan Rajak Baru, No.1-A, Lantai III Pasar Petisah Medan yang berjumlah 26 orang.

Menurut Arikunto (2001:120) sampel penelitian adalah “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi”.

## **C. Defenisi Operasional Variabel**

Sebelum penulis mendefenisikan tentang defenisi operasional terlebih dahulu penulis memberi rincian mengenai jenis variabel yang ada didalam penulisan skripsi.

Adapun variabel-variabel yang digunakan didalam penulisan skripsi ini adalah:

### **1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).**

Variabel dependen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain dan dalam penelitian variabel yang dimaksudkan disini adalah Sistem Informasi Manajemen (variabel x) dimana semakin tinggi atau rendahnya Sistem Informasi Manajemen dapat mempengaruhi Efektivitas Kerja Karyawan.



## 2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel independen yang dimaksudkan disini adalah Efektivitas Kerja Karyawan (variabel  $y$ ), dimana efektivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh tinggi rendahnya sistem informasi manajemen yang diberikan kepada pegawai.

Adapun defenisi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Sistem Informasi Manajemen, adalah suatu sistem yang digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan dan menyajikan data yang diperlukan guna pelaksanaan aktivitas.
2. Efektivitas Kerja, suatu kemampuan dari karyawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan waktu yang telah diberikan kepadanya.

Adapun indikator dalam sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut ini:

**Tabel. 2**  
**Variabel Berdasarkan Defenisi Operasional**

Variabel	Defenisi Operasional	Skala
Sistem Informasi Manajemen	Manfaat SIM Hubungan SIM dengan Pengambilan Keputusan	
Efektivitas Kerja Karyawan	Standar Waktu	

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden pada lokasi penelitian.

Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada responden terpilih.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan laporan tertulis perusahaan, literatur yang ada di perusahaan dan bagian bahan atau tulisan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Daftar Pertanyaan (*Questioner*)

Yaitu untuk proses wawancara, penulis membagikan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya untuk diisi jawaban oleh respon perusahaan. Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan Skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

Pengukuran skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

1. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5.
  2. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4.
  3. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3.
  4. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2.
  5. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1.
2. Wawancara (Interview), menanyakan langsung kepada sumber terkait berkaitan dengan objek yang sedang diteliti oleh peneliti.
  3. Studi dokumentasi yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada yang berhubungan dengan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan penjelasan yang telah digunakan pada jenis variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan variabel independen maka analisis yang digunakan oleh penulis adalah jenis analisis korelasi dengan data kuantitatif. Dimana analisis korelasi ingin melihat hubungan dua variabel yaitu berupa variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas) berdasarkan jawaban yang dijawab oleh responden berdasarkan skala likert dan adapun rumusan yang digunakan untuk mengukur skala tersebut dinyatakan dengan angka dengan rumusan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat peramalan terhadap satu variabel jika variabel lain diketahui, dan alat statistik yang dipakai adalah analisis regresi.

Dengan analisis ini kita bisa memprediksikan perilaku dari variabel

dependen dengan menggunakan data variabel independen. Bentuk umum dari persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Sistem Informasi Manajemen

a = Nilai konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = Koefisien regresi

X = Produktifitas

( Sugiyono, 2003 : 63 )

2. Untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel terikat (Sistem Informasi Manajemen) terhadap variabel bebas (Efektivitas kerja Karyawan) digunakan korelasi sederhana (*product moment*) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n = banyaknya pengamatan

$\sum x_i$  = jumlah pengamatan butir x atau y

$\sum y_i$  = jumlah pengamatan total skor x atau y

$(\sum x_i^2)$  = jumlah kuadrat pengamatan butir x atau y

$(\sum y_i^2)$  = jumlah kuadrat pengamatan total skor x atau y

$\sum x_i y_i$  = jumlah hasil kali butir x atau y dengan total skor x atau y

( Sugiyono, 2003 : 182 )

3. Selanjutnya nilai perhitungan koefisien korelasi *product moment* (  $r_{xy}$  ) akan dilakukan pengujian tingkat signifikan dengan melakukan uji “t”

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan :

- a. Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka ada pengaruh signifikan antara variabel  $x$  dan  $y$
- b. Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel  $x$  dan  $y$ .

( Sudjana, 2001 : 370 )

Untuk mengetahui tingkat persentase dari masing-masing tingkat variabel dilakukan pengujian koefisien determinan dengan rumus sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

$D$  = Determinan

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

( Sudjana 2001 : 370 )

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur organisasi PD. Pasar Kota Medan, berbentuk struktur “Line and Staff Function”. Bentuk struktur organisasi ini dipakai oleh organisasi besar yang memiliki jumlah pegawai yang relatif banyak dengan maksud untuk menghasilkan koordinasi dan kerja sama yang baik.
2. Dengan menggunakan suatu teknik pengolahan analisis regresi dalam hal ini peneliti menemukan besarnya jumlah regresi yang ada pada jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah sebesar  $Y = 0,85 + 0,97 X$  yang memiliki arti suatu hasil regresi dapat diramalkan untuk melihat seberapa besar pengaruh ramalan tersebut terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
3. Dari hasil uji hipotesis yang digunakan disini yaitu uji *product moment* ditemukan bahwasanya nilai dari hasil uji hipotesisnya adalah 0,816 yang pada interpretasi koefisien korelasi berada pada tingkat yang sangat kuat akan hubungan kedua yaitu sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan.
4. Berdasarkan uji “t” hitung yang dilakukan peneliti dalam hal ini peneliti menemukan bahwasanya nilai uji “ t ” hitung adalah sebesar 6,916 dan kemudian nilai dari suatu uji “ t ” hitung dibandingkan dengan uji table t yaitu  $( n - 2 )$  dengan tingkat kesalahan 5% dari total jumlah koresponden

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/3/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/3/24

ditemukan hasilnya sebesar 2,797 ini berarti nilai besar " t " hitung lebih besar dari pada " t " table ( 6,916 > 2,797 ) ini adalah memberikan suatu indikasi bahwasanya nilai dari hasil pengujian adalah signifikan yang artinya tingkat hubungan keduanya adalah signifikan.

5. Untuk menguji berapa besar pengaruh variabel sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan dilakukan uji determinasi dengan rumusan  $D = ( r_{xy} )^2 \times 100\%$  dari hasil rumusan tersebut dapat diketahui bahwa besaran nilai tersebut adalah 0,6660 atau 66,60% besarnya pengaruh variabel sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan sedangkan sisanya sebesar 33,40% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang dalam hal ini tidak diteliti oleh peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah :

1. Bahwasanya nilai hasil pengujian adalah positif dan mempunyai hubungan yang signifikan dan mempunyai tingkat hubungan yang kuat untuk itu hal pelaksanaan pelaksanaan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja karyawan harus tetap dipertahankan atau makin ditingkatkan.
2. Sistem informasi manajemen yang dilaksanakan tetap dilakukan sedemikian rupa karena efektivitas kerja karyawan yang dilakukan dengan melakukan peninjauan dari sumber informasi, sangat memberikan dampak yang baik.

3. Hubungan antara pemimpin dengan bawahan tetap dipelihara dan ditingkatkan dengan baik.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, **Pengenalan Sistem Informasi**, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2003
- Buchari Alma, **Pengantar Bisnis**, Edisi Revisi, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2004
- Darwyan Syah dkk, **Pengantar Statistik Pendidikan**, Cetakan I, Penerbit Gaung Persada Press, 2007
- Ernie Tisnawati Dan Kurniawan Saefullah, **Pengantar Manajemen**, Cetakan Kedua, Penerbit Prenada Media, Bandung, 2006.
- Erwan Arbie, **Sistem Informasi Manajemen**, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, Penerbit Bina Alumni Indonesia, Jakarta 2001 .
- Gordon B. Davis, **Management Informasi System**, Edisi Diperbaharui, Terjemahan Bob Widyahartono, **Kerangka Dasar Sistem Manajemen**, Penerbit PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2002.
- Kenneth C. Loudon And Jane P. Loudon, **Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital**, Penerbit Andi Yogyakarta, 2005
- Raymon Mc. Leod Jr and George Schell, **Sistem Informasi Manajemen**, Edisi Terjemahan, Penerbit PT. Intermedia, Jakarta, 2004.
- Richard L. Daft, **Manajemen**, Edisi Terjemahan, Penerbit Salemba Empat, Tenesse, 2002.
- Siagian, Sondang P, **Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan**, PT.Gunung Agung, Jakarta. 2000